

## **Efektivitas Media Pembelajaran Magic Box Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS SDIT Al-Islam Sine**

**Faricha Az-Zahro<sup>1</sup>, Uci Ulfa Nur'afifah<sup>2</sup>, Qurrotul Anfa<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>STKIP Modern Ngawi; Indonesia

\* Correspondence e-mail; fazaz1661@gmail.com; uciulfa@stkipmodernngawi.ac.id;  
anfaqu@stkipmodernngawi.ac.id

### **Article history**

Submitted: 01/05/2023; Revised: 11/05/2023; Accepted: 22/05/2023

### **Abstract**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran "Magic Box" terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SDIT Al-Islam Sine, Jawa Timur. Desain penelitian yang digunakan adalah "two group pretest posttest with control group design." Data hasil belajar diukur melalui pretest dan posttest pada kedua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran "Magic Box" tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa media pembelajaran perlu dikombinasikan dengan strategi pengajaran yang lebih efektif untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Penelitian selanjutnya dapat fokus pada pengembangan media pembelajaran yang lebih interaktif dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

### **Keywords**

Median pembelajaran; Magic Box; IPAS



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

## **1. INTRODUCTION**

Pendidikan adalah usaha untuk mendapatkan pengetahuan, baik secara formal melalui sekolah maupun secara informal dari pendidikan di dalam rumah dan masyarakat, (Elfachmi dan Kunaefi, 2016). Adapun Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia khususnya bangsa Indonesia, karena para lulusan sekolah dasar belum memiliki kemampuan maksimal sebagaimana yang dicantumkan dalam pasal 3, UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yakni pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan fungsi pendidikan nasional maka diperlukan suatu pembelajaran yang efektif. Hal tersebut dikarenakan dalam kenyataannya ditemukan siswa yang tidak dapat membayangkan materi yang disampaikan oleh guru mereka, dan ada juga siswa yang duduk diam tetapi tidak paham yang disampaikan guru. Selain itu guru juga harus mampu memberikan contoh-contoh spesifik dari materi tersebut saat mengajar.

Pembelajaran efektif yaitu interaksi belajar mengajar dari berbagai macam menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan agar proses belajar mengajar aktif serta memungkinkan timbulnya sikap berkaitan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar secara menyeluruh. Menyampaikan materi pembelajaran adalah salah satu cara yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar dengan berbagai variasi sehingga siswa terhindar dari rasa bosan dan terciptanya suasana yang nyaman dan menyenangkan. Maka peneliti mengambil ide menggunakan magic box, magic box merupakan media pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran IPS.

Oleh karena itu untuk terciptanya suasana yang nyaman dan menyenangkan diperlukanlah kreativitas media pembelajaran, contohnya inovasi, harus disesuaikan dengan persyaratan khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas. Guru menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk mempermudah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga

tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Peranan media di dunia pendidikan sebagai alat bantu belajar siswa, sebagai alat komunikasi antara guru dan peserta didik dan sebagai alat untuk menumbuhkan ciptaan baru, (Hamid dkk, 2020).

Media pembelajaran sebagai alat bantu untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran juga dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPAS. Dipembelajaran IPAS khususnya di sekolah dasar, untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, dan sosial. Kompetensi ini diperlukan agar siswa mampu memperoleh, pengelola, dan menggunakan informasi untuk memecahkan masalah. Maka peneliti bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran magic box pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Penggunaan media pembelajaran penting karena merangsang minat dan motivasi siswa, mengurangi kosa kata, bertindak sebagai saluran informasi, dan mendorong dan meningkatkan retensi siswa. Pengetahuan dalam pembelajaran. Secara umum, media pembelajaran adalah alat untuk proses belajar mengajar, (Lisiswanti, 2016). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima dalam rangka merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, dan esiapan siswa dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Media pembelajaran ini memerlukan rangsangan dan aktivitas siswa ketika menggunakan media tersebut. Memaksimalkan interaksi dan aktivitas siswa, siswa yang semula dianggap siswa pasif menjadi siswa aktif.

Media yang digunakan harus dapat melatih dan mengasah daya pikir anak untuk meningkatkan kemampuan berpikirnya, namun tetap dapat menikmati proses pembelajaran khususnya materi ilmu taksonomi hewan. Hal tersebut dapat meningkatkan aktivitas siswa dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan inovasi media pembelajaran yaitu Media pembelajaran magic box. Magic box mediapembelajaran adalah kotak misterius yang terbuat dari kardus yang dimodifikasi dengan dekorasi yang lebih menarik. Media magic box ini membahas mengenai materi pada mata pelajaran IPAS, bab 5 cerita tentang daerahku, topik a seperti apa daerah tempat tinggalku dahulu? Maka dari itu diperlukanlah guru yang profesional dan inovatif. Salah satu indikator guru itu tidak boleh kehabisan cara untuk menyampaikan materi dengan benar.

Penggunaan media pembelajaran magic box pada mata pelajaran IPAS sangat membantu siswa mampu agar memperoleh, mengelola, dan menggunakan informasi untuk memecahkan masalah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru wali

kelas IV, pada bulan januari 2023 di SDIT Al-Islam Sine Kabupaten Ngawi, ketika kegiatan belajar mengajar perhatian siswa saat itu cenderung tidak fokus. Hal ini terlihat dari beberapa siswa tidak mendengarkan gurunya, mainan sendiri, suka mengobrol di dalam kelas bahkan melamun. Kemudian dengan hasil wawancara pada beberapa siswa SDIT Al-Islam Sine Kabupaten Ngawi, “mencatat mata pelajaran IPAS dianggap sebagai hal yang sulit untuk dipahami”. Sehingga siswa kurang maksimal dalam menjawab soal latihan. Ketika melakukan pengamatan dilapangan peneliti melihat beberapa siswa yang fokus saat mengikuti proses pembelajaran, karena guru belum menggunakan media ajar dan cara lainnya, sehingga sulit bagi siswa untuk memahami apa yang dijelaskan oleh guru.

Proses pembelajaran itu sangat penting dengan adanya alat magic box diharapkan mampu menunjang kegiatan pembelajaran untuk mempermudah guru menyampaikan materi dan siswa pun juga mudah memahami pelajarannya. Peran seorang pendidik sebagai pengembang ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien bagi peserta didik. Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif serta hubungan komunikasi antara pendidik, peserta didik dapat berjalan dengan baik. Proses pembelajaran akan efektif manakala memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia, (Kahfi dkk, 2021).

Pembelajaran yang efektif menciptakan hasil belajar juga meningkat dengan nilai yang tinggi sekaligus berkualitas tidak terlepas dari proses yang dilakukan. Proses tersebut dilakukan dengan pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, tenaga pendidikan seperti guru membutuhkan kemampuan dalam menyampaikan pembelajaran yang sesuai, Nasution (dalam Khoirurrijal, dkk 2022). Hasil belajar siswa menunjukkan pengaruh peningkatan kualitas lulusan maka hasil dari proses belajar siswa yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Hasil belajar merupakan juga sebagai faktor penting dalam mencapai nilai yang baik. Jika ada siswa yang tidak tertarik dengan pembelajaran, maka peneliti coba untuk mengembangkan hasil dengan menjelaskan hal-hal yang menarik agar topik tersebut menarik untuk dipelajari. Peran utama yang harus dimainkan dalam hal ini adalah guru yang dapat menyajikan bahan ajar yang dikemas secara menarik. Peneliti akan menganalisis hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS dalam topik pembahasan seperti apa tempat tinggalku dahulu dengan pentingnya menggunakan media pembelajaran yaitu magic box, supaya efektifitas media pembelajran dan hasil belajar siswa bisa berkembang lebih baik.

## **2. METHODS**

Penelitian ini dilakukan di SDIT Al-Islam Sine, Jawa Timur, pada periode Desember 2022 hingga Maret 2023 dalam rangka mengevaluasi efektivitas media pembelajaran "Magic Box" terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS di kelas IV. Desain penelitian yang digunakan adalah "two group pretest posttest with control group design." Dalam desain ini, kelas kontrol menerima pembelajaran melalui media pembelajaran video, sedangkan kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran "Magic Box." Data hasil belajar diukur melalui pretest dan posttest pada kedua kelompok untuk menilai pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar siswa.

Populasi penelitian ini adalah 62 siswa kelas IV di SDIT Al-Islam Sine. Sampel dipilih dengan teknik sampel jenuh, dimana seluruh siswa kelas IV terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, masing-masing dengan 19 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan tingkat kelas yang sama. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes, dengan tes terdiri dari soal pilihan ganda dan essay yang relevan dengan materi pelajaran tentang kerajaan di Nusantara.

Analisis data dilakukan melalui beberapa uji, termasuk uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran soal, uji daya beda soal, serta uji normalitas dan homogenitas data. Uji Paires Sample T Test digunakan untuk membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis data akan memberikan informasi tentang efektivitas media pembelajaran "Magic Box" dalam meningkatkan hasil belajar siswa di mata pelajaran IPS.

### **3. FINDINGS AND DISCUSSION**

Inform several important data (original) fields which obtained from the questionnaires, surveys, documents, interviews, observations, and other data collection techniques. It can be completed with a table or graphic to clarify the result.

#### **Deskripsi Data**

Deskripsi data adalah bagian dari laporan penelitian yang berisi deskripsi data survei yang dikumpulkan. Data ini berupa nilai test aktivitas media pembelajaran magic terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS SDIT Al-Islam Sine.

#### **Uji Instrumen**

##### ***Validasi isi***

Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi, yaitu mengkaji kesesuaian instrumen dengan isi materi, kesesuaian instrumen dengan indikator hasil belajar, dan kesesuaian bahasa yang digunakan dalam tes. Dalam penelitian ini yang menjadi validator instrumen (expert

judgement) adalah dosen PGSD STKIP Modern Ngawi yaitu Ibu Miratu Chaeroh,M.Pd. dan Ibu Aulia Fajar Khasanah,M.Pd. untuk lebih jelasnya ini rangkuman hasil validasi dan saran dari validator:

Tabel 6 Validator (Expert Judgment)

No	Validator	Diterima	Diterima dengan revisi	Ditolak	Keterangan
1.	Ibu Miratu Chaeroh,M.Pd.	34	6	-	Dari 40 soal yang diterima 34 soal
2.	Ibu Aulia Fajar Khasanah,M.Pd.	34	6	-	

Ibu Miratu Chaeroh,M.Pd. dan Ibu Aulia Fajar Khasanah,M.Pd. menyampaikan sarannya untuk menyesuaikan butir soal dengan tiap indikatornya masing masing. Soal yang sudah di Expert Judgment diterima dengan revisi 6 butir soal, dan 34 butir soal lainnya di terima dan siap diujikan ke kakak tingkatnya.

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti, (Sugioyo , 2015). Validasi terhadap selanjutnya diuji coba kepada kakak kelasnya yang berjumlah 16 siswa. Menggunakan SPSS 25 dengan hasil yang jumlahnya berbeda dengan Expert Judgment yaitu butir soal tidak valid berjumlah 19 butir soal dan yang valid berjumlah 21 butir soal.

#### *Reabilitas*

Reabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat ukur dapat diukur atau di andalkan. Digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu tes, yang di ujikan kepada kakak tingkatnya. Dikelas 5 ada sebanyak 16 siswa untuk menganalisis uji reabilitas. Hal ini menunjukan seberapa jauh hasil pengukuran itu tetap konsisten bila melakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, (Sugiyono, 2013). Realibitas yang cukup tinggi, maka dapat mengukur konsistensi soal yang merupakan indikaator dari variabel atau konstruk.

Instrumen reabilitas digunakan untuk mengambil data hasil belajar siswa pembelajaran IPAS. Hasil reabilitas Cronbach's Alpha: 0,863 (koefisien tinggi) dan N of Items: 40.

### ***Tingkat kesukaran***

Hasil uji instrumen tingkat kesukaran ini menggunakan SPSS 25 for windows. Hasil uji tingkat kesukaran dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan soal test hasil belajar siswa adalah 6 butir soal yang memiliki kriteria mudah yaitu soal nomor soal 1,15,17,23,26,32 pada butir soal, dan sebanyak 34 butir soal yang memiliki kriteria sedang yaitu pada nomor 2-14,16,18-22, 24,25,27-31,33-40 butir soal

### ***Daya beda***

Hasil uji instrumen daya beda ini menggunakan SPSS 25 for windows. Penelitian ini menggunakan soal test hasil belajar yang di ujikan kepada kakak tingkatnya sebelum langsung digunakan penelitian, yaitu kelas V. Hasil uji coba itu salah satunya untuk menentukan daya beda. Jumlah 40 butir soal mendapatkan kriteria sangat baik dengan mean 0,858.

### ***Uji Prasyarat Penelitian***

Data test hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah data setelah diberikan perlakuan. Data akhir diperoleh dari nilai hasil sbelajar siswa. Data hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan media magic box. Uji normalitas dengan signifikasi 0,076 hasilnya normal, dan homogenitas dengan signifikan 0,683 hasilnya homogenitas.

## **Hasil Pengujian Hipotesis**

### ***Uji Normalitas***

Untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal maka diperlukan adanya uji normalisasi rangkuman hasil analisis data untuk diuji normalitas media pembelajaran magic box dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai	Kontrol	0,188	19	0,076	0,923	19	0,126
	Ekspe	0,190	19	0,068	0,928	19	0,162
a. Lilliefors Significance Correction							

### ***Uji Homogenitas***

Tujuan dari uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui apakah varians dari sebuah populasi sama atau tidak. Hasil uji belajar di posttest. Berikut adalah

rangkuman hasil uji homogenitas pada hasil belajar siswa. untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df 1	df2	Sig.
nilai POS	Based on Mean	0,169	1	36	0,683
	Based on Median	0,200	1	36	0,657
	Based on Median and with adjusted df	0,200	1	35,960	0,657
	Based on trimmed mean	0,162	1	36	0,690

### Simpulan Pengujian Hipotesis

Analisis pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji paires sample T test dengan menggunakan program SPSS versi 25 untuk melakukan pembuktian hipotesis. Hasil analisis uji Paires Sample T Test di SPSS 25 adalah 0,556. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran magic box terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran IPAS di SDIT Al-Islam adalah tidak ada pengaruh.

Tabel 9 Hasil Uji Paires Sample T Test

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	kelas & nilai	38	0,099	0,556

### Pembahasan

Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran magic box terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran IPAS di SDIT Al-Islam. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili, (Sitoyo dan Sodik, 2022). Maka peneliti mengambil kelas IV untuk penelitian yang terdiri atas 3 kelas pararel, jadi peneliti memilih jumlah yang sama yaitu responden kelas kontrol 19 siswa dan kelas eksperimen 19 siswa. Dan sebelum soal diberikan ke responden diuji cobakan kepada kakak tingkat kelas V yang berjumlah 16 siswa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian two group pretest posttest with control group desain, yaitu jenis-jenis eksperimen



yang di anggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan, (Arikunto, 2010). Desain ini menggunakan 2 kelas sebagaimana kelas 4A sebagai kelas eksperimen dan kelas 4B sebagai kelas kontrol. Hasil desain ini lebih akurat karena perlakuan yang diberikan berbeda, dikelas eksperimen menggunakan magic box, Secara umum, media pembelajaran adalah alat untuk proses belajar mengajar, (Lisiswanti, 2016). Sedangkan kelas kontrol menggunakan video.

Pada awal penelitian yang dilakukan adalah observasi, observasi atau yang di sebut dengan pengamata, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, (Arikunto, 2010). Peneliti melakukan awal observasi kepada wali kelas, kemudian ke siswa yang bersangkutan, dari kelas IV yang menjadi objek utama dan kakak tingkat kelas V sebagai uji coba. Penelitian ini memberikan media magic box pada mata pelajaran IPAS yang membahas tentang sejarah di nusantara. Tenaga pendidikan seperti guru membutuhkan kemampuan dalam menyampaikan pembelajaran yang sesuai, Nasution (dalam Khoirurrijal, dkk 2022).

Proses pembelajaran akan efektif manakala memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia, (Kahfi dkk, 2021). Oleh karena itu proses belajar mengajar di sekolah tempat penelitian jarang sekali menggunakan media pembelajaran, kecuali disaat tertentu seperti: pengunjungan dari dinas, ekstrakurikuler atau lain sebagainya. Peneliti tertarik bagaimana siswa agar senang belajar lagi, dengan media pembelajaran.

Media pembelajaran Magic box merupakan suatu media pembelajaran berbentuk kotak atau kubus yang didalamnya terdapat sebuah materi yang hanya terlihat ketika kotak tersebut dibuka, siswa tidak akan mengetahui isi dari kotak tersebut ketika kotak tersebut ditutup, (Simamora, 2019). Di dalam kotak magic box terdapat gambar tokoh dan aneka peninggalan sejarah di nusantara. Pada pertemuan pertama peneliti memberikan soal pretest sebelum di berikan perlakuan. Test adalah salah satu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok, (Arikunto, 2010).

Pertemuan kedua-empat menggunakan perlakuan media pembelajaran magic box pada kelas eksperimen, media pembelajaran video pada kelas kontrol. Saat diberikan perlakuan peneliti juga memberikan LKPD saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Agar memudahkan siswa memahami materi kerajaan di nusantara lebih mudah. Proses pembelajaran akan efektif manakala memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia, (Kahfi dkk, 2021).

Pertemuan kelima diberikan soal posttest untuk mengetahui perbedaan kemampuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Artinya kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik) sangat berpengaruh dalam menentukan hasil belajar siswa. (Zaky, 2020). Berdasarkan data hasil belajar siswa yang telah di berikan perlakuan dikumpulkan dan analisis data pada penelitian ini menunjukan bahwa hasil data tersebut normal dan homogen. untuk menguji hipotesisi komparatif sampel independen, bila datanya berbentuk ordinal, digunakan teknik statistik: Median Extension atau kruskal-Wallis One Way Paires Sample T Test , (Sugioyono, 2015).

Kemudian analisis uji instrumen ini menggunakan One Way Paires Sample T Test , melalui SPSS dengan hasil 0,556 maka hipotesis tidak diterima karena hasil nilai rata-rata adalah 68 dan 66. Maka hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan media pembelajaran magic box tidak ada perubahan yang signifikan

#### 4. CONCLUSION

The conclusion should answer the objectives of the research and research discoveries. The concluding remark should not contain only the repetition of the results and discussions or abstract. You should also suggest future research and point out those that are underway.

Berdasarkan dari hasil analisis data dan dipaparkan di bab IV maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajran magic box pada hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS dikelas IV SDIT Al-Islam Sine, tidak efektif. Adapun ketidak efektifan yaitu dari hasil belajar siswa pembelajaran IPAS, untuk lebih jelasnya ada ditabel bawah ini:

Tabel 10 Perselisihan Nilai antara Nilai kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Keterangan	Pretest	Posttest
kelas kontrol	36,32	68,42
kelas eksperimen	45,26	66,31
Selisih	-8,94	2,11

#### REFERENCES

- Abdul Wahab, "Standarisasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri", Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, Vol.3 No.1 (2016).
- Ahmad Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta;

- Kencana Prenadamedia Group.
- Anam, K. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2).
- Arikunto Suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik." (Buku Rineka Cipta, Jakarta, 2010)
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Desy Ayu Nurmala, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi", *Jurnal Pendidikan*, 1 (2014),
- Didi Nur Jamaluddin, *Penerapan Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan*, (IAIN Kudus: Kudus, 2019)
- Elfachmi, Amien Kunaefi, *Pengantar PENDIDIKAN*, (Jakarta: PENERBIT ERLANGGA, 2016) h.13
- Hatta, Empat Kompetensi untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru (Sidoharjo: Nizamia Learning Center, 2018), hlm. 12
- Hilman, I., & Dewi, S. Z. (2021). The Analysis of Primary School Teachers Ability in The Application of ICT-Based Learning Media In Tarogong Kidul District. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*.
- Kahfi, dkk, (2021) Efektivitas Pembelajaran Kontekstual dengan Menggunakan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran IPS Terpadu. *Mandala Education*, Vol. 7, No. 1
- Khusniyah, Tri Wardati. "Efektivitas E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 4.3 (2020).
- Konsultan (2022) <https://gamastatistika.com/2021/01/11/mengenal-tentang-uji-kolmogorov-smirnov-dua-sampel-secara-lebih-dalam/> diakses sabtu, 11 februari jam 10.22
- Lisiswanti, (2016). Peranan Media Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kesehatan*.
- Matondang, Z., Djulia, E., Sriadhi, S., & Simarmata, J. (2019). Evaluasi Hasil Belajar. Yayasan Kita Menulis.
- Miftah & Rokhman (2022). Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik: *Jurnal Ilmiah Pendidikan*
- Nasution E., "Problematika Pendidikan di Indonesia", *Mediasi*, Vol.8 No.1 (2016),
- Nunuk Suryani dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembanganya*, (Bandung: PT : Remaja Rosdakarya Offset, 2018), h. 2.

- Nurrita, teni. (2018 ) jurnal Volume 03, Nomor 01,Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
- Panginan Veronica Resty dan Susanti, 2022 Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013,jurnal PGSD Univeersitas Lamappapoleonro, Vol. 1 No. 1
- S.B Djamarah & Zain, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Sandy dan Yermiandhoko, (2018) Pengembangan Media Pembelajaran Magic box Plinko Pada Mata Pelajaran IPA Materi Ekosistem Untuk Siswa Kelas V SDN Lakarsantri III Surabaya. Jurnal PGSD Universitas Negri Surabaya. Vol. 6 No. 11
- Santika Ayu Dewi dan Bahri Samsul, (2022) Pengembangan Media Magic box Pada Pembelajaran IPA Di SD Negeri 105359 Sumberjo, Pusdikra Publishing, Vol. 3, No. 1
- Saur Tampubolon, Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan, (Jakarta:Erlangga,2014)
- Simamora, L. H. (2019). Pengaruh Penerapan Permainan Magic box (Kotak Misteri) Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al- Fajar Medan Denai. Jurnal Raudhah, 7(2).
- Sitoyo dan Sodik, (2022) Dasar Metodologi Penelitian, Literasi Publising
- Sugiyono, (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D. Alfabeta.Sukmadinata.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." (Buku Alfabeta, Bandung, 2015)
- Suneandar, (2022) Merancang Pembelajaran IPAS Di SD. Webmaster Superadmin, (2022) Kurikulum Merdeka Upaya Pemulihan Pembelajaran. E-belajar.
- Suryani&Agung. 2018. Media Pembelajarn Inovatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto Ahmad, Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar, (KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2014)
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan.UU No20 tahun 2003 pasal 3
- Vhalery R., Albertus M. S., dan Ari W. L., "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka",Research and Development Journal of Education, Vol.8 No.1 (2022)
- Wisudawati, dkk, 2014. Metodologi Pembelajaran IPA. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zaky, (2020) <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/> diakses 20/01/2023 jam 14.58